

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan, bahwa: Pemanfaatan barang bekas dapat menghasilkan sesuatu yang jauh lebih berharga dan bernilai tinggi. Hal ini yang membuat membuat pemuda-pemudi untuk kreastifitas dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas sebagai alat musik. Alat musik tersebut digunakan sebagai alat musik pengiring lagu rohani.

1. Pembuatan alat musik dari barang-barang bekas disesuaikan dengan alat musik yang sesungguhnya. Semua barang bekas diubah menjadi alat musik dan memerlukan kreatifitas yang tinggi untuk menghasilkan bunyi yang baik didengar sehingga dapat mengiringi lagu rohani.
2. Lagu yang dinyanyikan berbahasa Batak Toba dan bahasa Indonesia. Lagu rohani yang dinyanyikan biasanya berkaitan isi khotbah.
3. Dalam mempersembahkan lagu, alat musik barang bekas digunakan sebagai pengiring lagu rohani. Tempo musik disesuaikan dengan tempo lagu. Alat musik yang terbuat dari barang bekas dapat dimainkan dengan berbagai cara misalkan, alat musik terbuat dari pipa paralon yang menggantikan alat musik tagading dan alat musik ini dapat digunakan sebagai pengatur pada lagu. Alat musik terbuat dari botol minuman yang diisi dengan biji kacang

4. Hijau ,menggantikan alat musik *maracas* dan alat musik ini dimainkan dengan cara diguncangkan hingga material didalamnya membentur dinding bagian dalam dari material luarnya dan menghasilkan bunyi karakteristik khas dan tajam dan tempo pada alat musik tersebut dapat disesuaikan dengan lagu. Alat musik terbuat dari tutup botol yang menyerupai alat musik tamborin, alat musik ini dimainkan dengan cara dipukulkan salah satu telapak tangan. Alat musik terbuat dari besi yang menyerupai alat musik tamborin *triangle* pada terbuat dari bahan dasar besi murni, alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul dengan besi yang berukuran lebih kecil. Alat musik tersebut mainkan secara bertahap.
5. Tanggapan seluruh jemaat sangat positif yaitu itu dilihat dari perhatian kepada pemuda-pemudi dalam bentuk pembentuk materi dan memberikan arahan yang membangun jiwa pemuda-pemudi untuk lebih aktif dalam pelayanan khususnya dalam bidang musik.